

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam dunia usaha dan bisnis saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut menciptakan persaingan yang sangat ketat. Dunia perbankan merupakan industri yang paling cepat perkembangannya. Baik dari sisi volume usaha, mobilisasi dana masyarakat maupun pemberian kredit. Oleh sebab itu perbankan harus lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk baru yang sesuai dengan keadaan pasar dan mencari sumber dana yang banyak dari masyarakat. Industri perbankan dapat membuka hambatan yang sebelumnya menimbulkan resepsi sektor keuangan dan sistem keuangan negara, sehingga menyebabkan bisnis perbankan berkembang pesat dengan persaingan yang semakin ketat dan semarak (Setiawan, 2015).

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan seperti tabungan, giro, deposito, dan dana pihak ketiga lain yang diterima bank. Serta dari dana tersebut bank menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Menurut Suhardjono (2003), ada beberapa jenis kredit yang ada di Bank Umum antara lain yaitu Kredit Konsumtif, Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi yang masing-masing telah diklasifikasikan menurut fungsi dan tujuan penggunaannya. Kredit Konsumtif diberikan kepada masyarakat untuk pembelian barang tertentu bukan keperluan usaha (aktivitas produksi) melainkan untuk pemakaian (konsumsi)

seperti biaya medis darurat, pernikahan, pendidikan, dan sebagainya dan merupakan pinjaman yang bersifat *nonrevolving*. Sedangkan Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi biasanya diberikan dengan tujuan untuk modal kerja dan kredit untuk pengadaan barang ataupun jasa.

Salah satu jenis kredit konsumtif yaitu kredit pegawai negeri. Kredit pegawai negeri adalah kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah dalam rangka memenuhi segala keperluan, selama tidak bertentangan dengan peraturan hukum yang berlaku, yang diberikan kepada anggota masyarakat yang memiliki penghasilan tetap. Jenis kredit ini hanya bisa diberikan kepada PNS/CPNS, Pegawai/Calon Pegawai BUMN/BUMD, Anggota TNI/POLRI, Anggota Legislatif, Karyawan Perusahaan Swasta, Pensiunan dan Purnawirawan.

PD. BPR Bank Daerah Lamongan mengeluarkan produk kredit kepegawaian yaitu Kredit PNS. Kredit PNS ini memberikan kemudahan dalam pengajuan persyaratan kredit, akan tetapi beberapa masyarakat belum mengetahui bagaimana cara mengajukan kredit pegawai negeri yang sebenarnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian untuk mendalami lebih lanjut mengenai prosedur pemberian kredit akan dibuat Tugas Akhir dengan judul “PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) PADA PD. BPR BANK DAERAH LAMONGAN”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dalam penelitian ini dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini yaitu:

1. Apa yang dimaksud dengan Kredit PNS pada PD. BPR Bank daerah Lamongan ?
2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit PNS pada PD. BPR Bank daerah Lamongan ?
3. Bagaimana prosedur pelunasan Kredit PNS pada PD. BPR Bank daerah Lamongan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada PD. BPR Bank daerah Lamongan memiliki tujuan antara lain :

1. Untuk mengetahui apa itu kredit PNS pada PD. BPR Bank daerah Lamongan.
2. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit PNS pada PD. BPR Bank daerah Lamongan.
3. Untuk mengetahui prosedur pelunasan Kredit PNS pada PD. BPR Bank daerah Lamongan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan di dunia perbankan khususnya tentang prosedur pemberian kredit PNS.

2. Bagi PD. BPR Bank Daerah Lamongan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan bank dalam pemberian kredit PNS.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan khasanah keilmuan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya, sehingga bisa dijadikan referensi bacaan khususnya untuk para mahasiswa STIE Perbanas Surabaya.

